

**Minat Mahasiswa Berlatar Belakang Ilmu Alam Dalam Memilih Jurusan  
Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan**

**Oleh :  
Riza Puruhita  
105020305111007**

**Dosen Pembimbing:  
Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA.**

**Abstrak**

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang  
Email: [rizapuruhita@gmail.com](mailto:rizapuruhita@gmail.com)

***Abstract: Intention of The College Student from Exact Science Background to Choose Accounting as A Major.** This research uses a model by Cohen and Hanno (1993) and The Theory of Planned Behavior by Icek Ajzen to test factors that affecting the college student from exact science background motive to choose accounting as a major. This research is a replication and expansion of the previous studies. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business Brawijaya University by using the survey method. Researcher got 174 respondents which is students of Accounting Major who had exact science background when they were in high school. The data was analyzed by using Smart Partial Least Square (PLS) version 2.0 software. The analysis results of this research indicate that the attitude, subjective norms, and perceived behavioral control which are the constructs of Theory of Planned Behavior (TPB) model influence college students from science background intention to behavioral intention to choose accounting as a major. Implications of this research are expected to be a feedback for the academics to take notice about the factors that affect behavioral intention and give the alternative about choosing accounting major for the enthusiast from exact science concentration.*

***Keywords :** TPB, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Behavioral Intention to Choose Accounting, Exact Science Bckground.*

**Abstrak: Minat Mahasiswa Berlatar Belakang Ilmu Alam Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan pada mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam dengan menggunakan model Cohen dan Hanno (1993) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) milik Icek Ajzen. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini memperoleh 174 responden orang mahasiswa-mahasiswi jurusan

akuntansi yang berlatar belakang ilmu alam pada semasa SMA. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software* Smart PLS versi 2.0. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku yang merupakan konstruk dari model *Theory of Planned Behavior* (TPB) berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berlatar belakang ilmu alam dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para akademisi untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dan dapat bisa memberikan alternatif mengenai pemilihan jurusan akuntansi kepada peminat dari konsentrasi ilmu alam.

**Kata Kunci :** TPB, Sikap, Norma Subyektif, Kendali Keperilakuan, Niat Perilaku Memilih Jurusan Akuntansi, Berlatar Belakang Ilmu Alam.

## Pendahuluan

Pada saat ini akuntansi adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Dari hasil penelitian Ariani (2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas dan tidak hanya di perusahaan, antara lain akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan adalah profesi yang relatif prospektif dalam kacamata bisnis dan pemerintahan. Pada saat ini cukup lazim ditemui fenomena anak-anak tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki latar belakang konsentrasi ilmu alam namun ketika memasuki masa kuliah lebih memilih program studi ilmu sosial khususnya program studi akuntansi, atau yang lebih sering disebut lintas jalur.

Menurut data yang dihimpun dari bagian Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya didapatkan hasil bahwa angkatan tahun 2011 dari total 361 mahasiswa terdapat sekitar 27%, angkatan tahun 2012 dari total 342 mahasiswa terdapat sekitar 37%, dan angkatan tahun 2013 dari total 332 mahasiswa terdapat sekitar 24% anak yang berasal dari jurusan ilmu alam yang memilih program studi akuntansi. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa pemilihan program studi perkuliahan pada saat ini tidak selalu sejalan dengan konsentrasi ilmu yang dipilih pada saat di bangku SMA. Kondisi tersebut diperkuat oleh wawancara awal yang dilakukan kepada salah seorang mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang berasal dari konsentrasi ilmu alam. Informan mengatakan bahwa muncul ketertarikan pada mata pelajaran muatan lokal akuntansi pada saat ia menginjak tingkatan sekolah menengah pertama (SMP). Lalu saat memasuki tingkatan SMA, ia mengikuti program akselerasi yang mana diharuskan untuk memilih konsentrasi ilmu alam. Tetapi pada saat akan memasuki bangku perkuliahan, ia memilih program studi akuntansi

sebagai jurusan perkuliahan karena ketertarikan yang muncul dari diri sendiri dan keputusannya didukung penuh oleh kedua orang tuanya yang salah satunya bekerja pada suatu instansi keuangan. Disimpulkan dari hasil wawancara tersebut, maka terdapat alasan dapat terlihat bagaimana fenomena ini benar-benar terjadi pada anak-anak saat ini, di mana hal itu bisa terjadi karena faktor dari dorongan keluarga, minat dan ketertarikan dari diri sendiri, dan rasa bosan terhadap ilmu yang selama ini mereka hadapi terdahulu.

Agar jurusan akuntansi ini memiliki kualitas lulusan yang baik serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, maka dibutuhkan input yang memiliki kualitas baik pula. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan mahasiswa-mahasiswi yang benar-benar memiliki minat dan bakat serta ketertarikan pada jurusan akuntansi juga. Hal tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada mahasiswa-mahasiswi dalam memilih sebuah jurusan. Keyakinan dan minat tersebut lah yang nantinya akan membimbing para calon mahasiswa dalam memilih jurusan apa yang dikehendaki dan juga membantunya dalam menghadapi setiap tantangan yang nantinya akan muncul pada saat menjalani perkuliahan.

Penelitian ini menggunakan model sosial-psikologi sebagai kerangka dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana milik Icek Ajzen adalah model yang akan digunakan peneliti. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakarija (2010), teori ini memiliki maksud untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri dan menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh menurut Zakarija (2010). Model teori tersebut berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi serta tidak mempengaruhi seorang mahasiswa yang berlatar belakang konsentrasi ilmu alam pada saat di tingkatan SMA dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa-mahasiswi angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang berasal dari konsentrasi ilmu alam jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Peneliti memilih mahasiswa-mahasiswi angkatan 2011, 2012, dan 2013 berasal dari konsentrasi ilmu alam karena mereka saat ini telah menjalani dunia perkuliahan di bidang akuntansi yang mana bertentangan dengan ilmu yang mereka dapatkan pada saat di bangku SMA.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang sikap (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kendali berperilaku (*perceived behavioral control*) terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan karena peneliti ingin menguji kembali model yang

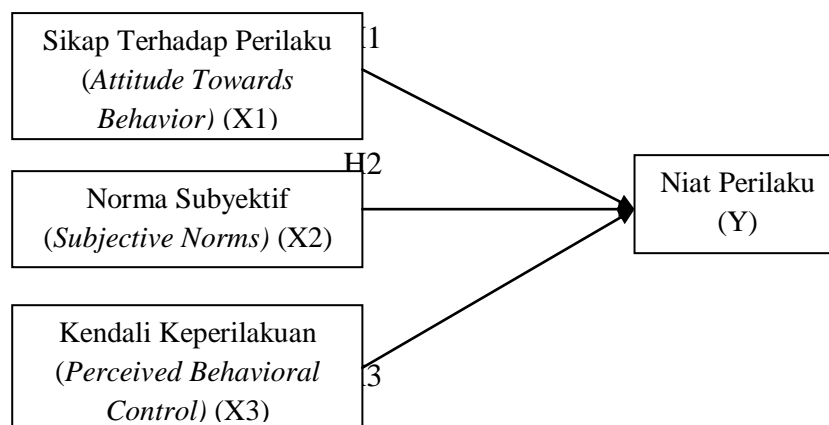
dikembangkan oleh Cohen dan Hanno (1993) di Indonesia. Hubungan penelitian ini dengan akuntansi yaitu mengetahui ketertarikan mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari konsentrasi ilmu alam pada saat di bangku SMA dengan jurusan akuntansi saat ini dan pemilihan jurusan akuntansi merupakan langkah awal berkarir pada bidang akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah sikap berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari konsentrasi ilmu alam untuk memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 2) Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari konsentrasi ilmu alam untuk memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan? 3) Apakah kendali berperilaku berpengaruh terhadap niat perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari konsentrasi ilmu alam untuk memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan?

### Landasan Teori

#### Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Cohen dan Hanno (1993). Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengambil ketiga konstruk yaitu sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga konstruk yang mempengaruhi niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yaitu sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku. Adapun model penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



#### Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan beralasan (Ajzen, 1991 dan Jogiyanto, 2008). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*). Niat perilaku akan menentukan perilaku seseorang. Berdasarkan teori ini, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi atau niat untuk berperilaku. Niat (*intention*) individu didefinisikan sebagai

keinginan untuk melakukan perilaku dan ini adalah sebuah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subyektif. Niat tidak selalu statis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu (Hartono, 2008). Niat erat kaitannya dengan motivasi, yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Niat yang baik akan mendorong timbulnya motivasi untuk berbuat baik.

Lebih lanjut, secara bersama-sama, sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) akan mengakibatkan niat perilaku (*behavioral intention*) dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku (*behavior*) sehingga diharapkan dengan mengidentifikasi sikap mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam terhadap pemilihan jurusan akuntansi, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian akan dapat memprediksi niat mahasiswa akuntansi yang berlatar belakang ilmu alam untuk memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka ambil sekarang.

### **Niat Perilaku Memilih Jurusan Akuntansi**

Sebelum terjadinya perilaku memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, maka akan didahului niat terlebih dahulu. Niat perilaku adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Dharmmesta (1998), niat merupakan hal penting dalam perilaku karena niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya variabel lainnya. Niat dianggap sebagai perantara faktor-faktor yang memiliki dampak pada suatu perilaku. Niat memperlihatkan seberapa keras seseorang berani mencoba dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan hingga menghasilkan perilaku.

Ajzen (2006) berpendapat bahwa niat dihasilkan dari kombinasi sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kendali berperilaku. Semakin menguntungkan sikap dan norma subyektifnya serta semakin besar pengaruh dari kendali berperilaku, maka semakin kuat niat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku. Seseorang akan menampilkan perilaku tertentu jika terdapat kesempatan.

Para peneliti yang menerapkan Theory of Planned Behavior rata-rata banyak yang menunjukkan hasil yang signifikan bahwa teori tersebut mampu mempengaruhi niat dan perilaku. Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2000) dan Maradona (2009) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kendali berperilaku secara bersama-sama mempengaruhi niat responden.

### **Konsep Sikap**

Ajzen (2001) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, dan lainnya. Menurut Hartono (2008) sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sedangkan, Lubis (2010) menyatakan bahwa sikap adalah suatu hal yang

mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi.

### **Pengembangan Hipotesis Sikap**

Niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dapat diprediksi oleh persepsi dan sikapnya terhadap perilaku (Jogiyanto, 2008 dan Achmat, 2010). Sikap (*attitude*) adalah perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Hartono, 2008).

Beberapa penelitian mengenai sikap sebagai komponen TPB dalam memprediksi niat perilaku telah dilakukan. Mahmud dan Osman (2010), dan Law (2010) menunjukkan hasil yang sama mengenai pengaruh sikap terhadap niat perilaku bahwa sikap berpengaruh pada niat perilaku. Penelitian Mahmud dan Osman (2010) dilakukan pada warga negara Malaysia dalam niat perilaku untuk melakukan kegiatan daur ulang. Sebagai hasilnya, sikap merupakan predictor terendah dalam memprediksi niat perilaku responden. Penelitian Law (2010) juga menunjukkan sikap terhadap perilaku (disebutkan dalam penelitian ini sebagai nilai intrinsik) memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjalani karier sebagai *certified public accountant* (CPA) secara positif dan signifikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H1: Sikap (attitude towards behavior) berpengaruh pada perilaku dalam memilih jurusan akuntansi.***

### **Konsep Norma Subyektif**

Norma subyektif merupakan salah satu komponen dari theory reasoned action milik Icek Ajzen dan Fishbein. Menurut Ajzen (2001), norma subyektif adalah tekanan sosial dipersepsikan oleh seseorang untuk melibatkan diri atau tidak melibatkan diri dalam sebuah perilaku. Norma subyektif ditentukan oleh kepercayaan normatif dari orang lain. Kepercayaan normatif adalah persepsi perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, atau bergantung pada luas populasi dan jenis penelitian yang diambil. Ajzen mengasumsikan bahwa norma subyektif ditentukan oleh total rangkaian keyakinan normatif (*normative belief*) yang dapat diakses berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari referent atau orang/kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya, tergantung pada perilaku yang terlibat. Norma subyektif tidak hanya ditentukan oleh referent, tetapi juga ditentukan oleh *motivation to comply*. Secara umum, individu yang yakin bahwa banyak referent yang membuat dirinya termotivasi untuk mengikuti, berpikir bahwa dirinya harus menampilkan perilaku, akan merasakan tekanan sosial untuk melakukannya.

### **Pengembangan Hipotesis Norma Subyektif**

Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2008). Sugahara dan Boland (2006) yang mengacu pada Cohen dan Hanno (1993) mendefinisikan norma subyektif sebagai tekanan sosial dari seseorang yang memiliki hubungan dengan pembuat keputusan. Lebih jauh, Sugahara dan Boland (2006) menyebutnya dengan *the influence of human factors*. Dalam beberapa konteks penelitian yang berbeda, norma subyektif dikenal pula dengan *personal or moral norms*, *perceived social pressures*, atau *personal feelings of moral obligation* untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991; Armitage dan Conner, 2001).

Penelitian dari Sugahara dan Boland (2006) menunjukkan bahwa orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap mahasiswa yang memutuskan berkarier sebagai *certified public accountant* (CPA). Hal tersebut dapat dikarenakan beberapa orang tua yang sukses bekerja di bidang akuntansi sehingga mereka mengharapkan anak-anaknya juga menjalani karier di bidang yang sama. Penelitian lainnya telah dilakukan untuk melihat signifikansi norma subyektif sebagai predictor niat perilaku. Agustina (2010) dan Kriestian (2008) melakukan penelitian pada bidang yang berbeda dan menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku. Agustina (2010) melakukan penelitian terhadap tindakan wajib pajak pribadi pada sebuah Kantor Pelayanan Pajak. Hasil dari penelitian tersebut adalah norma subyektif yang terdiri dari pengaruh teman, petugas pajak, dan keluarga berpengaruh terhadap tindakan wajib pajak dalam memenuhi tindakan kepatuhan wajib pajak.

Pada penelitian Kriestian (2008) pada siswa-siswi SMA serta faktor yang mempengaruhi untuk mendaftar program internasional menghasilkan bahwa norma subyektif sebagai pengaruh terbesar pada prediksi niat siswa. *Referents* yang digunakan yakni teman dekat, guru SMA, serah orang tua. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Norma subyektif (subjective norms) berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi.**

### **Konsep Kendali Keperilakuan**

Ajzen (2001) menambahkan komponen kendali keperilakuan (*perceived behavioral control*) untuk menyempurnakan *theory of reasoned action* menjadi *theory of planned behavior*. Menurut *theory of planned behavior* (TPB), banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individual sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Hartono, 2008). Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Menurut Dharmmesta (1998), kendali berperilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*) merupakan kondisi di mana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan. Kendali berperilaku mencakup pengalaman masa lalu mengenai manfaat-manfaat dan rintangan-rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh orang tersebut.

### **Pengembangan Hipotesis Kendali Keperilaku**

Kendali berperilaku adalah kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku persepsi ditentukan oleh adanya *control beliefs* yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau justru menghalangi perilaku (Hartono, 2008). Bila individu memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor yang dapat memfasilitasi suatu perilaku, maka individu tersebut akan memiliki persepsi yang tinggi untuk dapat mewujudkan perilaku. Jika individu merasa dirinya memiliki ketertarikan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk memilih jurusan akuntansi, maka kemungkinan niatnya untuk memilih jurusan sebagai jurusan perkuliahan juga akan semakin tinggi dan pada akhirnya akan memilih untuk mengambil jurusan akuntansi pada jenjang perkuliahan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Laswad (2006) yang dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir studi mereka di sebuah universitas, bahwa niat dan kendali berperilaku adalah penentu pemilihan jurusan dan dua faktor (pribadi dan referen) adalah penentu dari niat perilaku mahasiswa dalam pemilihan jurusan. Analisis lebih lanjut dari faktor-faktor tersebut mengungkapkan bahwa niat pemilihan jurusan akademik para mahasiswa (apakah akuntansi atau non-akuntansi) dipengaruhi oleh persepsi referen yang penting, terutama orang tua mereka. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut telah dibuktikan bahwa kendali berperilaku memiliki pengaruh terhadap niat individu untuk melaksanakan suatu perilaku dan peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H3: Kendali berperilaku (Perceived behavioral control) berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi.***

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). Hipotesis yang telah dibuat sebelumnya akan di uji dan hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam bentuk hubungan antar konstruk. Penelitian ini melihat hubungan sebab-akibat dan mempengaruhi-dipengaruhi dari konstruk-konstruk yang diteliti, yaitu pengaruh sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2011, 2012, hingga 2013 yang berlatar belakang jurusan ilmu alam dan berstatus aktif pada semester



ganjil tahun ajaran 2014/2015. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 307 orang (jumlah tersebut didapatkan dari data Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). Pemilihan lokasi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang didasarkan pada lokasi yang berdekatan dengan peneliti, adanya keterbatasan waktu, serta biaya dari pihak peneliti menjadi pertimbangan dalam pemilihan populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Dari perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 174 mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Dalam penelitian ini survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner menurut Sekaran (2006:82) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Skala yang digunakan adalah skala likert. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dengan 5 alternatif jawaban.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil instrumen penelitian yang telah dikembangkan dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada instrumen dari penelitian Cohen dan Hanno (1993).

Untuk menganalisis penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan model struktural dievaluasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> dan nilai koefisien *path* atau *t-values*.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono dan Abdillah, 2009:58). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi tinggi. Sedangkan Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Hartono, 2008a). Uji reabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai *reliability* suatu konstruk dan dikatakan *reliable* jika nilainya harus > 0,6. *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Chin dan Gopal, 1995 dalam Salisbury *et*

al., 2002). *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk (Weirts *et al.*, 1974 dalam Sulisbury *et al.*, 2002). Dapat dikatakan *reliable* jika nilainya harus  $> 0,7$ .

Nilai R2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditunjukkan oleh nilai T-statistic, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (two-tailed) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (one-tailed) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 80% (Hair *et al.* 2006).

### Analisis Data dan Hasil Penelitian

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di beberapa kelas perkuliahan dan mahasiswa yang sedang tidak didalam kelas perkuliahan. Pemilihan kelas perkuliahan dilakukan oleh peneliti secara random/acak. Pengumpulan data dilakukan peneliti kurang lebih selama dua minggu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun melalui perantara teman.

**Tabel 1. Sampel dan Tingkat Pengembalian**

Jumlah kuesioner yang disebar	174
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	12
Kuesioner yang kembali	162
Kuesioner yang digugurkan	22
Kuesioner yang digunakan	140
<b>Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)</b>	<b>93%</b>
<b>Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)</b>	<b>80%</b>

Selanjutnya, gambaran profil responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan dengan didominasi oleh responden dengan rentang umur 18 tahun sampai dengan 23 tahun.

Selanjutnya adalah analisis data menggunakan PLS. Dalam penelitian ini menggunakan 2 evaluasi model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* dilakukan dengan uji validitas (validitas konvergen dan validitas diskriminan) dan reliabilitas konstruk. Sedangkan *inner model* dievaluasi dengan menggunakan R2 dan nilai koefisien *path* atau *t-values*.

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat skor AVE dan *Communality*. Dalam hal ini, nilai AVE dan *Communality*, masing-masing harus bernilai di atas 0,5. Sedangkan nilai Factor Loading harus lebih besar daripada 0,7 atau minimum lebih besar dari 0,5. Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan

melihat skor *cross loading* dimana skor *cross loading* harus lebih dari 0,7 atau minimum diatas 0,5 dengan syarat skor AVE dan *Communalita* nya di atas 0,5. Jika semua syarat terpenuhi maka dapat dikatakan data tersebut valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua metode yaitu nilai *Cronbach's Alpha* yang nilainya harus >0,6 dan nilai *Composite Reability* yang harus >0,7. Hasil Ketiga penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

**Tabel 2. Profil Responden**

1	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
	Laki-laki	69	49%
	Perempuan	71	51%
2	Umur		
	<18 tahun	4	3%
	18-20 tahun	94	67%
	21-23 tahun	41	29%
	>23 tahun	1	1%

**Tabel 3. Quality Criteria Revisi**

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communalita	Redundancy
KP	0.789127	0.882017		0.736829	0.789126	
NP	0.574650	0.799691	0.315812	0.624878	0.574651	0.030337
NS	0.845177	0.942438		0.909058	0.845177	
S	0.683469	0.896097		0.847258	0.683469	

Sumber data : Data primer (diolah)

**Tabel 4. Outer Loadings Revisi**

	KP	NP	NS	S
KP2	0.917887			
KP3	0.857752			
NP1		0.628746		
NP2		0.776001		
NP3		0.852321		
NS1			0.903019	
NS2			0.915794	
NS3			0.938833	
S1				0.866851
S2				0.845712
S3				0.787851
S4				0.804056

Sumber data : Data primer (diolah)

**Tabel 5. Cross Loadings**

	KP	NP	NS	S
KP2	0.917887	0.240208	0.015339	0.043070
KP3	0.857752	0.185428	0.133565	-0.038751
NP1	0.437117	0.628746	0.221858	0.165102
NP2	0.041580	0.776001	0.280455	0.341182
NP3	0.104592	0.852321	0.333007	0.510817
NS1	0.042660	0.279784	0.903019	0.302225
NS2	0.088515	0.364596	0.915794	0.346548
NS3	0.069737	0.370442	0.938833	0.379744
S1	0.047785	0.482405	0.336870	0.866851
S2	0.040660	0.383723	0.318754	0.845712
S3	-0.060454	0.304613	0.289691	0.787851
S4	-0.027897	0.348568	0.293125	0.804056

Sumber data : Data primer (diolah)

Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, dan pengujian reliabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil pengolahan data berupa Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
KP -> NP	0.223673	0.222712	0.099170	0.099170	2.255456
NS -> NP	0.209466	0.210741	0.065978	0.065978	3.174766
S -> NP	0.389840	0.397099	0.078818	0.078818	4.946075

Sumber data : Data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 6. Diatas, dapat dijelaskan mengenai hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa konstruk sikap berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan pada mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam. Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai T-statistics dari konstruk sikap terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yaitu 4.946075. Nilai ini memiliki arti bahwa T-statistics dari konstruk sikap terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan  $\geq 1,96$ . Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 didukung**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cohen dan Hanno (1993), Ajzen (2006), dan Nuary (2010).

#### 2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa konstruk norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan pada mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam. Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai T-statistics dari konstruk norma subyektif terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yaitu 3.174766. Nilai ini memiliki arti bahwa T-statistics dari konstruk norma subyektif niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan  $\geq 1,96$ . Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 didukung**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cohen dan Hanno (1993), Nasri dan Charfeddine (2012), dan Azriani (2014).

#### 3. Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa konstruk kendali berperilaku berpengaruh terhadap niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan pada mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam. Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai T-statistics dari konstruk kendali berperilaku terhadap minat niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yaitu 2.255456. Nilai ini memiliki arti bahwa T-statistics dari konstruk kendali berperilaku terhadap minat niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan  $\geq 1,96$ . Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 didukung**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cohen dan Hanno (1993), Carpenter dan Reimers (2005) dan diperkuat oleh konsep Nasri dan Charfeddine (2012), dan Azriani (2014).

### Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini menggunakan tiga variabel atau konstruk yang merupakan variabel utama TPB yaitu sikap (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kendali berperilaku (*perceived behavioral control*). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah ketiga konstruk tersebut mempengaruhi niat perilaku terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Konstruk sikap berpengaruh terhadap niat perilaku dalam pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, responden menilai bahwa memilih jurusan akuntansi merupakan hal yang positif dan baik karena menurut responden jurusan akuntansi memiliki faktor pendapatan di masa depan dan pilihan karir yang baik. Konstruk norma subyektif berpengaruh terhadap niat perilaku dalam pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, hal ini dikarenakan pendapat orang yang dianggap penting, berpengaruh, dan yang dihargai oleh responden seperti orang tua, saudara, teman, maupun keluarga responden ikut serta mempengaruhi responden untuk memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang mereka tempuh saat ini. Konstruk kendali berperilaku berpengaruh terhadap niat perilaku dalam pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan, hal ini dikarenakan responden memiliki kendali dan kemudahan dalam membuat keputusan memilih jurusan akuntansi, serta memiliki sumber daya, pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam bidang akuntansi meskipun para responden berlatar belakang ilmu alam semasa SMA.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari niat perilaku dalam memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh faktor yang terbukti mempengaruhi niat perilaku memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan ada tiga yaitu sikap (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kendali berperilaku (*perceived behavioral control*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para akademisi seperti ketua jurusan akuntansi maupun pengelola jurusan akuntansi untuk memperhatikan sikap, norma subyektif, dan kendali berperilaku agar dapat bisa memberikan alternatif mengenai jurusan akuntansi kepada peminat jurusan akuntansi dari konsentrasi ilmu alam.

Keterbatasan ada penelitian ini ada dua, yaitu : *pertama*, pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sudut pandang dari para akademisi, yaitu Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2011, 2012, hingga 2013 yang berlatar belakang jurusan ilmu alam dan berstatus aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sebagai objek penelitian. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan biaya. Sehingga, penelitian ini tidak dapat mewakili pemilihan jurusan akuntansi sebagai jurusan perkuliahan yang terjadi pada seluruh mahasiswa yang berlatar belakang ilmu alam tetapi memilih jurusan sosial sebagai jurusan perkuliahan yaitu jurusan akuntansi. Maka sebaiknya, lebih baik lagi jika penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas, tidak hanya sebatas mahasiswa yang berada di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Kedua*, dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengujian validitas terhadap pilot test (pretest). Sebaiknya pada penelitian selanjutnya, peneliti melakukan pengujian validitas terhadap pilot test (pretest) atau saat melakukan penyebaran kuesioner pada nonresponden untuk mengetahui validitas *instrument*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakarija. 2010. *Theory of Planned Behavior: Masihkah Relevan?* (<http://zakarija.staff.umm.ac.id>) . Diakses tanggal 17 September 2014.
- Albrecht, W. S., and Sack, R. J. 2000. *Accounting Education: Charting The Course Through A Perilous Future Volume XVI*. New York: American Accounting Association.
- Ajzen, Icek. 2006. *Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior*. 24 September 2014.
- Ajzen, Icek. 2006. *Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire*. (<http://www.people.ummas.ajzen/tpb.html>). Diakses tanggal 2 Desember 2014.
- Ajzen, Icek. 1991. *The Theory of Planned Behavior: Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50. 179-211.
- Ajzen, I., and Fishbein, M. 1985. *Attitude and Normative Believe as Factors Influencing Behavioral Intentions*. *Journal of Personality and Social Psychology*. 21 (1). 1-9.
- Arif, Syahirul. 2000. *Relevansi Teori Perilaku Terencana Dalam Penelitian Niat Perilaku Konsumen Pengguna Kereta Api "Argo Muria"*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Astuti, R. D., and Martdianty, F. 2012. *Students' Entrepreneurial Intentions By Using Theory of Planned Behavior. The Case in Indonesia*. Jakarta. University of Indonesia.
- Azriani, Narulita Rahmi. 2013. *Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Peranti Lunak sebagai Penunjang Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Volume 4, Nomor 3, hlm. 330-537.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, J., and Hanno, D. M. 1993. *An Analysis of Underlying Constructs Affecting the Choice of Accounting as a Major*. *Issues in Accounting Education*. Vol. 8, No. 2, pp. 219-238.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 1998. *Theory of Planned Behavior: Dalam Penelitian Sikap, Niat, dan Perilaku Konsumen*. *KELOLA Gadjah Mada Bussiness Review*. No. 18, Th. VII. Hal. 85-103.
- Farizi, Hadyan. 2014. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hartono. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, Abdillah, W. 2009. *Konsep Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Honderich, Ted. 1995. *The Oxford Companion to Philosophy*. New York: Oxford University Press.
- Hornby, A. S. (Ed.). 2005. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. London: Oxford University Press.

- Lowe, D. R., Lowe, L. S., and Simons, K. 1994. *Criteria for Selection of an Academic Major: Accounting and Gender Differences*. *Psychological Reports*. 75, 1169-1170.
- Maradona, Khilmi. 2009. *Hubungan Sikap Pelanggan, Norma Subyektif Pelanggan, dan Kontrol Perilaku Pelanggan dengan Intensi Kepatuhan Pelanggan dalam Membayar Tagihan Jasa Telepon Rumah di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Malang*. Skripsi. Malang: UIN.
- Marsellius. 2002. *Hubungan Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsi dengan Intensi Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Penghasilan: Aplikasi Model Perilaku Terencana Dalam Psikologi Perpajakan*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Martini. 2013. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur.
- Nazar, Syahrani. 2008. *Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Untuk Bertransaksi secara Online*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Rahman, Anindya Dianita. 2012. *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kendali Keperilakuan pada Niat Perilaku Siswa-Siswi SMAN 7 Malang dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Ramdhani, Neila. 2007. *Sikap dan Beberapa Pendekatan dalam Memahaminya*. ([www.neila.staff.ugm.ac.id](http://www.neila.staff.ugm.ac.id)). Diakses tanggal 30 September 2014.
- Respati, Novita, W., T. 2011. *Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hubungan Sikap Manajer, Norma-Norma Subyektif, Kendali Perilaku Persepsian, Dan Intensi Manajer Dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 8 - No. 2.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, Dewi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory Of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Tan, L. M., and Laswad, F. 2006. *Understanding Students' Choice of Academic Majors: A Longitudinal Analysis*. *Accounting Education: An International Journal*. Vol. 18, No. 3, 233–253.
- Tengker, Victor, S., G., dan Morasa, Jenny. 2008. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak)*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Yolanda, Arabella. 2014. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan*



*Electronic Commerce (E-Commerce)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Wally, Lillian B., 2013. *Factors Influencing Students' Choice Of Accounting As A Major: The Case Of Botswana Accounting Students*. *Asian Journal of Empirical Research*, 3(4)2013: 464-476

Fitriani, Desi. 2014. *Masih Bingung Memilih Jurusan Kuliah?*. [www.news.okezone.com](http://www.news.okezone.com). Diakses tanggal 19 September 2014.